



Pendampingan Implementasi Sistem Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Tasikmalaya

Liana Dewi^{1*}, Rafliana Mukhtar Renggana², Alya Novi³, Salsa
Widiasih⁴

*Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Vokasi,
Universitas Mayasari Bakti*

*Email: lianadewi73@gmail.com

ABSTRAK

UMKM memberikan banyak sumbangsih terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Namun pada praktiknya ternyata banyak UMKM yang belum menjalankan bisnisnya secara lebih tersistemasi. Banyak UMKM yang menjalankan bisnisnya tanpa sistem akuntansi yang jelas. Sistem akuntansi sangat dibutuhkan bagi berbagai pengelolaan bisnis. Sistem akuntansi membantu operasional bisnis UMKM menjadi lebih efektif dan efisien. Penerapan sistem akuntansi yang ideal dalam bisnis UMKM terhalang oleh kurangnya pemahaman para pegiat UMKM terhadap sistem akuntansi. Oleh karena permasalahan tersebut, dibutuhkan sumbangsih dari akademisi untuk mengedukasi penerapan sistem akuntansi pada UMKM. Pendampingan implementasi system akuntansi dilaksanakan pada Perusahaan UMKM yang bergerak di bidang pembuatan sandal. UMKM yang menjadi mitra merupakan Perusahaan sandal yang beroperasi di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Penerapan system akuntansi dimulai dari penentuan prosedur transaksi serta dilengkapi dengan penerapan dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada setiap prosedur secara manual. Penerapan pencatatan penjualan dan buku kas dilaksanakan dengan menggunakan bantuan ms. Excel sehingga dengan mudah Perusahaan mampu mengetahui omset penjualan dan perputaran kas. Proses implementasi system akuntansi membutuhkan pembiasaan sehingga pendampingan dilaksanakan secara kontinu. UMKM merasa terbantu dengan transfer informasi terkait penerapan system akuntansi di perusahaannya.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, UMKM, Pengelolaan Keuangan, Efektivitas, Efisiensi

ABSTRACT

MSMEs make many contributions to Indonesia's economic growth. However, in practice it turns out that many MSMEs do not run their business in a more systemized manner. Many MSMEs run their business without a clear accounting system. An accounting system is needed for various business management. The accounting system helps MSME business operations become more effective and efficient. The implementation of an ideal accounting system in the MSME business is hindered by the lack of understanding of the accounting system by MSME activists. Because of these problems, contributions from academics are needed to educate about the application of accounting systems to MSMEs. Assistance with the implementation of the accounting system is carried out at MSME companies which operate in the sandal manufacturing sector. The MSMEs that are partners are sandal companies operating in the Tasikmalaya Regency area. Implementation of an accounting system starts from determining transaction procedures and is complemented by manual application of the documents required for each procedure. Implementation of sales recording and cash book is carried out using the help of Ms. Excel so that companies can easily find out sales turnover and cash turnover. The process of implementing an

accounting system requires familiarization so that assistance is carried out continuously. MSMEs feel helped by the transfer of information related to the implementation of the accounting system in their company.

Keywords : *Accounting Systems, MSMEs, Financial Management, Effectiveness, Efficiency*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) digadang-gadang sebagai penyelamat perekonomian bangsa Indonesia. UMKM merupakan harapan bagi peningkatan perekonomian bangsa yang saat ini keberadaannya sangat disokong penuh oleh pemerintah (Dewi, Renggana, and Novi 2023; Yualika, Rizal, and Heni 2023). Keberlangsungan UMKM mampu untuk mengentaskan pengangguran dan kemiskinan (Hidayat 2020; Sulastri et al. 2023). UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga secara otomatis dapat mengurangi jumlah pengangguran. Sementara itu UMKM mampu memberikan sumbangsih dalam pencapaian pendapatan bruto daerah. UMKM merupakan jenis bisnis yang dapat diandalkan ketika krisis ekonomi menyerang (Hutagaol 2012).

Dasar penilaian kinerja UMKM terdiri dari kemampuan pengelola UMKM memahami dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi (Ermawati and Arumsari 2021; Yousida and Lestari 2019) serta kemampuan mengelola bisnis secara efektif dan efisien (Dewi, Renggana, and Novi 2023). Pemahaman terhadap sistem

informasi akuntansi dapat mendorong pengelola UMKM untuk merealisasikan prosedur dan unsur dalam pengelolaan keuangan secara sistematis (Suhayati and Riandani 2019; Mahardika, Pramiudi, and Fahmi 2019). Pada akhirnya penerapan sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi yang akurat terkait perjalanan bisnis UMKM. Pemenuhan kebutuhan informasi bisnis yang akurat tentu perlu didukung dengan implementasi sistem akuntansi secara menyeluruh (Mahardika, Pramiudi, and Fahmi 2019; Suhayati and Riandani 2019). Kemampuan pengelola UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi akan berdampak pada aktivitas bisnis yang semakin teratur sehingga mencapai efektivitas dan efisiensi dalam setiap langkahnya (Indralesmana and Suaryana 2014; Astuti 2010).

Pada kenyataannya banyak pengelola UMKM yang tertarik untuk menerapkan sistem akuntansi dalam bisnisnya, namun terhalang oleh kurangnya pemahaman dan sumber daya manusia yang terbatas dalam hal tersebut (Achadiyah 2019; Dewi, Renggana, and Novi 2023; Sembiring and Elisabeth 2018). Kendala-kendala yang dihadapi

UMKM dalam penerapan sistem akuntansi pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan bisnis UMKM terutama dalam hal permodalan (Sari, Harimurti, and Saptantinah 2020). Bantuan permodalan saat ini selalu berhubungan dengan lembaga-lembaga keuangan yang sudah barang tentu memerlukan validasi perkembangan bisnis UMKM sebagai gambaran kemampuan UMKM dalam memenuhi kewajibannya melalui laporan keuangan. Ketika UMKM tidak mampu menunjukkan bukti perkembangan usahanya secara tertulis dan sesuai standar keuangan yang berlaku di negara ini maka aliran dana untuk pengembangan usaha pun sulit didapatkan (Nurhaida and Putra 2019). Saat ini pemerintah Indonesia semakin membuktikan keseriusannya terhadap pengembangan UMKM dengan menyediakan berbagai kesempatan pembiayaan untuk UMKM (Primantoro and Wulan 2024).

Perusahaan sandal Tyrex merupakan UMKM asal Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis alas kaki baik sandal maupun sepatu dengan kualitas unggul. Pemasaran produk dilakukan di sekitar wilayah kota dan

kabupaten Tasikmalaya. Tyrex memproduksi sandal dan sepatu dengan kualitas distro namun dengan harga yang lebih terjangkau. Tyrex merupakan perusahaan perorangan sehingga sebagian besar aktivitas dan keputusan dalam bisnis ditentukan hanya oleh pemilik.

Pengelola UMKM Tyrex menghendaki produknya dapat tersebar lebih luas dengan jangkauan pemasaran lebih luas. Kendala yang dihadapi pengelola Tyrex adalah minimnya pengetahuan terkait sistem akuntansi. Pengelola Tyrex sadar bahwa pengembangan usaha yang baik memerlukan penerapan sistem akuntansi dalam proses pengelolaan bisnisnya. Berdasarkan permasalahan dan pemikiran tersebut maka akan dilaksanakan pendampingan penerapan sistem akuntansi guna membantu pengelola Tyrex dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang ideal. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang ideal mampu semakin meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnisnya.

METODE PELAKSANAAN
KEGIATAN
Lokasi Kegiatan

Kegiatan pendampingan implementasi sistem akuntansi pada UMKM dilaksanakan di kantor Perusahaan sandal Tyrex. Kantor Perusahaan sandal Tyrex berlokasi di Jalan Babakan Karang RT05/RW003, Singaparna, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara luring guna menjaga efektifitas dan efisiensi implementasi sistem akuntansi. Selama proses implementasi akuntansi berjalan, pemilik UMKM diberikan keleluasaan untuk berdiskusi dengan pelaksana kegiatan melalui telepon atau *whatsapp*.

Kelompok Sasaran

Sasaran kegiatan pendampingan implementasi sistem akuntansi pada UMKM adalah pemilik serta manajemen yang bertanggung jawab terhadap berjalannya bisnis UMKM. Peserta pendampingan berasal dari Perusahaan sandal Tyrex yang terdiri dari pemilik sekaligus kepala produksi serta kasir yang merangkap sebagai bagian keuangan.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam 3 tahapan berikut,

1. Tahapan Awal

- a. Pada tahapan ini dilaksanakan diskusi dengan UMKM dalam hal ini pemilik Tyrex yang merupakan pegiat UMKM.
- b. Mengumpulkan data terkait,
 - Pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh UMKM.
 - Model pengelolaan keuangan UMKM.
 - Masalah yang dihadapi pelaku UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan bisnis.

2. Tahapan Kegiatan Inti

- a. Memetakan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan UMKM.
- b. Memetakan pengelolaan keuangan UMKM yang sudah dilakukan.
- c. Merancang sistem akuntansi yang telah disesuaikan dengan poin 1 dan 2 serta prosedur akuntansi untuk UMKM.

- d. Melakukan pendampingan implementasi sistem akuntansi yang telah dirancang untuk UMKM.

3. Tahapan Kegiatan Penutup

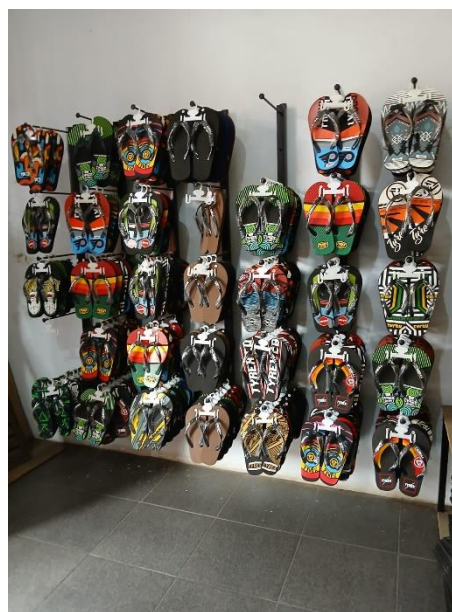
- a. Melakukan evaluasi hasil implementasi sistem akuntansi pada pengelolaan keuangan UMKM.
- b. Diskusi mengenai kendala dalam implementasi sistem akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertemakan Pendampingan Implementasi Sistem Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan dalam waktu 2 bulan. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2024 bertempat di kantor Perusahaan sandal Tyrex. Proses pendampingan dilaksanakan setiap hari Jumat sesuai dengan kesepakatan Bersama. Kantor Tyrex berlokasi di daerah Singaparna tepatnya dibelakang pasar Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Peserta terdiri dari 2 orang yang merupakan pemilik dan kasir. Sasaran utama kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada pelaku usaha mengenai pentingnya penerapan system akuntansi. Kegiatan dimulai dari diskusi terkait pelaksanaan pengelolaan usaha yang berlaku, lalu kegiatan selanjutnya memberikan edukasi terkait sistem akuntansi dan pendampingan penerapannya. Kegiatan ditutup dengan proses evaluasi pelaksanaan pendampingan implementasi sistem akuntansi oleh pihak mitra.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 5 Juli 2024 berlokasi di kantor Perusahaan Sandal Tyrex. Pada kesempatan ini kegiatan dimulai dengan diskusi mengenai latar

belakang dan kondisi bisnis yang tengah berjalan. Pemilik dan kasir menyatakan bahwa selama kegiatan usaha berjalan belum menerapkan system akuntansi secara ideal. Bahkan pemilik belum memahami system akuntansi dan penerapannya dalam bisnis.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Gambar 1. Outlet Penjualan Produk Sandal Tyrex

Selama ini pengelolaan bisnis dilakukan dengan cara tradisional. Proses produksi dilaksanakan oleh pemilik sendiri dan beberapa pegawai, sementara penerimaan uang hasil penjualan ditangani kasir. Pembahasan mengenai sistem akuntansi juga diberikan pada kesempatan ini. Penyampaian materi terkait system akuntansi diberikan secara sistematis memperhatikan tingkat pemahaman

mitra terhadap materi. Perbedaan penguasaan system akuntansi membentuk pola yang akan dilaksanakan oleh pelaksana kegiatan selama proses transfer ilmu dilaksanakan. Setelah pertemuan pertama, mitra boleh menghubungi pelaksana kegiatan untuk berdiskusi Kembali terkait penerapan system akuntansi pada perusahaannya melalui *whatsapp* atau telepon.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Gambar 2. Ruang Produksi UMKM Tyrex

Pertemuan kedua dilaksanakan kembali pada hari jumat minggu berikutnya. Pada pertemuan kedua ini, pelaksana kegiatan memberikan penjelasan terkait prosedur penerapan sistem akuntansi pada bisnis dilengkapi dengan formulir-formulir yang

dibutuhkan untuk penerapan system akuntansi. Formulir yang diberikan diantaranya,

- a. Form pengajuan dana yang dapat digunakan untuk mengajukan dana kepada pimpinan guna membiayai aktifitas operasional Perusahaan.
- b. Form pencairan dana yang digunakan sebagai dokumen pendukung dicairkannya dana yang sebelumnya telah diajukan dari pimpinan kepada staf yang mengajukan dana.
- c. Bukti kas keluar, digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas yang dilakukan oleh Perusahaan.
- d. Bukti kas masuk, digunakan untuk mencatat segala jenis pemasukan berupa kas dalam aktivitas operasional Perusahaan.
- e. Bukti bank masuk, digunakan untuk mencatat segala jenis pengeluaran kas melalui bank yang dilakukan untuk menunjang aktivitas operasional Perusahaan.
- f. Bukti bank masuk, digunakan untuk mencatat kas masuk melalui bank dari pihak klien ke Perusahaan.
- g. Memo internal, digunakan sebagai media komunikasi internal Perusahaan dalam aktivitas keuangan yang Tengah berlangsung.

Formulir-formulir tersebut diberikan kepada mitra untuk kemudian diperbanyak dan diterapkan dalam operasi bisnisnya. Pada kesempatan ini, pelaksana juga menjelaskan tata cara penggunaan dan pengisian formulir. Penjelasan terkait pengarsipannya pun diberikan kepada pihak mitra untuk kemudian diterapkan.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Gambar 3. Serah Terima Sarana dan Prasarana Pendukung Implementasi Sistem Akuntansi UMKM

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 19 Juli 2024. Salah satu permasalahan yang ditemukan oleh tim pelaksana adalah tidak tersedianya nota penjualan. Nota penjualan hanya dibuat dan diberikan jika pembeli melakukan pembelian dalam jumlah banyak. Idealnya, setiap penjualan barang yang terjadi perlu didukung oleh nota penjualan atau bukti penjualan lainnya. Jika proses yang tidak ideal ini terus berlangsung maka pemilik dan manajemen Perusahaan akan

mengalami kesulitan dalam merekam kemajuan atau kemunduran aktivitas bisnis. Pelaksana menyarankan kepada pihak UMKM untuk selalu menyediakan nota penjualan. Guna memberikan Gambaran yang benar terkait omset penjualan, maka pelaksana membuat form pada *ms. Excel* untuk menampung data-data penjualan yang terjadi. Form ini berisi informasi terkait tanggal penjualan, jenis barang yang dijual, jumlah barang yang dijual, harga barang yang dijual dan total penjualan. Pengisian form ini merupakan tugas kasir, sehingga pelaksana memberikan pendampingan cara mengisi form tersebut.

Form lain yang dibuat pelaksana dengan *ms. Excel* adalah buku kas. Buku kas merupakan bagian yang sangat penting dalam system akuntansi dan pengelolaan bisnis secara keseluruhan. Buku kas digunakan untuk melacak pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi setiap hari. Selain sebagai media pencatatan, buku kas berfungsi memberikan pengendalian kas pada operasional Perusahaan. Buku kas yang dibuat terdiri dari tanggal, keterangan penerimaan atau pengeluaran kas, debet, kredit dan saldo. Prosedur pengisian buku kas diberikan pelaksana kepada

kasir. Penggunaan catatan penjualan dan buku kas langsung dipraktikkan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi pada hari itu.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Gambar 4. Proses Edukasi Penggunaan Buku Kas dan Buku Penjualan dengan *Ms. Excel*

Proses selanjutnya yaitu proses evaluasi implementasi sistem akuntansi. Pada pertemuan keempat, dilakukan penilaian terhadap tingkat penguasaan mitra terhadap implementasi prosedur dan formulir dalam bisnis. Pada pertemuan ini dibahas bagaimana *impact* yang dirasakan pelaku UMKM setelah implementasi sistem akuntansi pada kemajuan bisnis. Pemilik merasakan manfaat dari implementasi sistem akuntansi pada aktivitas bisnisnya. Pemilik dapat lebih mudah mengetahui perkembangan bisnis dari hari ke hari. Kendala yang ditemukan oleh mitra diantaranya,

- a. Membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam memahami prosedur dan pengisian formulir keuangan yang disediakan.
 - b. Penggunaan formulir dalam aktivitas operasional seringkali dilewatkan karena belum terbiasa.
 - c. Pengisian data-data penjualan dan kas sedikit terkendala oleh kurang mendukungnya sarana dan prasarana.
- Namun secara keseluruhan penerapan prosedur dan formulir keuangan dalam bisnis mitra cukup memberikan efek yang positif.

Selama bulan Agustus, proses implementasi sistem akuntansi tetap berlangsung. Pendampingan pun tetap dilaksanakan baik secara daring maupun luring namun frekuensinya disesuaikan dengan kebutuhan serta cenderung bersifat kasuistik.

Pada akhir kegiatan dilaksanakan evaluasi terhadap prosed pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan. Mitra diberikan kuisisioner yang berisi poin-poin evaluasi. Selama pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, mitra merasa pengetahuannya mengenai sistem akuntansi dan penerapannya meningkat. Selama pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, mitra

sangat terbantu dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola bisnis.



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Gambar 5. Foto Bersama Pemilik UMKM Tyrex

Mitra menilai pemberian materi dan pendampingan oleh pelaksana sudah baik dan cukup dipahami. Mitra menilai bahwa pelaksana telah optimal memberikan fasilitas sarana dan prasarana pendukung implementasi sistem akuntansi serta secara terbuka memberikan mitra peluang untuk terus berdiskusi terkait penerapan sistem akuntansi meskipun pelaksanaan kegiatan pendampingan selesai.

KESIMPULAN

Pendampingan implementasi sistem akuntansi dilaksanakan dalam waktu yang cukup Panjang sehingga memberikan efek yang nyata dalam pelaksanaan bisnis UMKM. Sistem akuntansi yang diterapkan pada UMKM selama kegiatan dilaksanakan terdiri dari prosedur transaksi-transaksi keuangan

yang biasanya terjadi pada UMKM sejenis, formulir-formulir yang digunakan untuk menunjang aktivitas bisnis UMKM serta hal-hal terkait penerapan sistem akuntansi lainnya. Kegiatan pendampingan implementasi sistem akuntansi memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi pelaku UMKM terkait pentingnya sistematisasi dalam tata kelola bisnis sehingga memungkinkan kemajuan yang terukur bagi kegiatan bisnis UMKM.

SARAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, UMKM yang diikutsertakan dapat ditambahkan jumlahnya. Semakin banyak dan meluas UMKM yang telah tereduksi terkait penerapan sistem akuntansi yang ideal maka akan semakin maju pula kemampuan UMKM dalam melaksanakan bisnisnya. Kemajuan UMKM akan membantu perekonomian daerah.

REFERENSI

Achadiyah, Bety Nur. 2019. "Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 10 (1): 188--206. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>.

- Astuti, Dewi Saptantinah Puji. 2010. "Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 10 (2): 152–63.
- Dewi, Liana, Rafliana Mukhtar Renggana, and Alya Novi. 2023. "Pengenalan Zahir Accounting Untuk Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Tasikmalaya." *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (3): 155–62. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i3.3202>.
- Ermawati, Nanik, and Nurul Rizka Arumsari. 2021. "Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 23 (1): 145–56. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Hidayat, Ita. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Subang)." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1 (2): 112–21. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1040>.
- Hutagaol, Renaldo Martin Novianto. 2012. "Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 (2): 57–62.
- Indralesmana, Kadek Wahyu, and I G N Agung Suaryana. 2014. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7 (2): 345–55.
- Mahardika, Agatha Gema, Udi Pramiudi, and Arief Fahmi. 2019. "Peranan Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Toko Textile LEUWI Di Bogor)." *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 7 (1): 193–96.
- Nurhaida, Adiba Muthia, and Wahyu Manuhara Putra. 2019. "Penguujian Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Dengan Model Adaptasi Delone & McLean." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3 (1): 14–26. <https://doi.org/10.18196/rab.030133>.
- Primantoro, Agustinus Yoga, and Mawar Kusuma Wulan. 2024. "Presiden Ingatkan Pentingnya Peran UMKM Bagi Perekonomian Nasional." *Kompas.Id.* 2024. https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/03/07/presiden-ingatkan-pentingnya-peran-umkm-bagi-perekonomian-nasional?status=sukses_login%3Fsatus_login%3Dlogin&status_login=login.
- Sari, Intan Prastika, Fadjar Harimurti, and Dewi Saptantinah. 2020. "Penerapan Sistem Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Warung Susu Shi-Jack Di Surakarta)." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 16 (1): 33–40. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i1.4407>.
- Sembiring, Yosephine, and Duma Megaria Elisabeth. 2018. "Penerapan Sistem Akuntansi Pada

- Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir.” *Jurnal Manajemen* 4 (2): 131–43.
- Suhayati, E., and I. Riandani. 2019. “Accounting Application for Small Medium Enterprises.” In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662:1–8. Bandung: Departemen akuntansi. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/3/032056>.
- Sulastrri, Sulastrri, Dhika Maha Putri, Ferby Mutia Edwy, and Mohd. Rizal Palil. 2023. *Implementation of the Accounting Bookkeeping System for MSMEs During the Covid 19 Pandemic*. Vol. 1. Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-026-8_10.
- Yousida, Imawati, and Tina Lestari. 2019. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Avankreasi Sasirangan Di Banjarmasin).” *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 2 (2): 69–78.
- Yualika, Een, Noviansyah Rizal, and Heni Heni. 2023. “Analysis of Implementation of Financial Accounting System in Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Patrang District, Jember District.” *International Journal of Accounting and Management Research* 4 (2): 67–74. <https://doi.org/10.30741/ijamr.v4i2.1145>.